

ABSTRAK

**PENGARUH BEBERAPA EKSTRAK TANAMAN OBAT TERHADAP
PERTUMBUHAN KOLONI DAN PRODUKSI SPORA
C. gloeosporioides PENYEBAB PENYAKIT
ANTRAKNOSA PADA CABAI
(*Capsicum annuum* L)**

OLEH

ZAKIAH SELVIANI

Fungisida nabati merupakan zat yang berasal dari tanaman yang berpotensi menghambat dan mematikan jamur patogen. Senyawa yang terkandung dalam tanaman obat seperti senyawa fitokimia *alkaloid*, *saponin*, *flavonoid*, *tanin*, *polifenol*, minyak atsiri, dan *steroid* yang berpotensi sebagai fungisida nabati. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa ekstrak tanaman obat terhadap pertumbuhan dan produksi spora patogen secara *In vitro*. Perlakuan dalam penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) menggunakan 11 perlakuan dengan empat ulangan. Perlakuan terdiri dari kontrol, fraksi ketepeng, fraksi daun afrika, fraksi beluntas, fraksi teki, fraksi sambiloto, ekstrak segar ketepeng, ekstrak segar daun afrika, ekstrak segar beluntas, ekstrak segar teki, dan ekstrak segar sambiloto. Data yang diperoleh diuji homogenitas ragam dan aditivitas dengan uji Tukey kemudian data dianalisis dengan analisis

ragam dan dilanjutkan dengan uji BNJ pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perlakuan tidak berpengaruh nyata dalam menekan pertumbuhan dan kecepatan tumbuh *C. gloeosporioides*. Namun fraksi yang mampu menekan produksi jumlah spora *C. Gloeosporioides* yaitu perlakuan fraksi ketepeng, fraksi daun afrika, fraksi beluntas, fraksi teki, fraksi sambiloto, ekstrak segar ketepeng, ekstrak segar daun afrika, ekstrak segar beluntas, dan ekstrak segar sambiloto.

Kata kunci: *C. gloeosporioides*, Fraksi, Tanaman obat.